

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Arpan, 2014) pengumpulan data kuantitatif bersifat terstruktur, sehingga pariset dapat melakukan proses penguantitatifan data, yaitu mengubah data semula menjadi data berwujud angka. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan hipotesis Komparatif yang menurut (Sugiyono, 2017) merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah Komparatif. Pada rumusan Komparatif ini, variabelnya sama tetapi populasi atau sampelnya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda.

#### **3.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu secara langsung dari PT. Gula Putih Mataram. Menurut (Wibasuri, 2017) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Misalkan seperti berupa data lisan, data tertulis, dan data bentuk ekspresi.

#### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan keadaan yang ada didalam perusahaan. Menurut (Sugiyono, 2014) metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer.

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis diantaranya Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (wawancara) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan dengan menyebarkan Kuesioner Menurut (Sanusi, 2011) kuesioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini respondennya adalah karyawan bagian industri PT. Gula Putih Mataram.

Adapun skala kuesioner penelitian ini yang digunakan adalah Likert. Menurut (Sanusi, 2011), Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : (Sugiyono, 2017)

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian industri pada PT. Gula Putih Mataram (Sugar Group Companies) yang berjumlah 1500 orang. Peneliti berfokus pada bagian industri yaitu yang mempunyai populasi sebesar 250 orang.

### 3.4.2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut (Sugiyono, 2017) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi penelitian ini yaitu karyawan bagian industri, penulis menentukan kriteria yang layak dijadikan sampel yaitu karyawan bagian industri yang sudah bekerja selama 10 tahun atau lebih.

Jumlah sampel diketahui dengan menggunakan rumus slovin (Sanusi, 2011) yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel

Pada penelitian ini e= 10%, maka perhitungan besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{250}{1+250(10\%)^2}$$

$$n = \frac{250}{1+250(0,1)^2}$$

$$n = 71.4285714$$

Dari perhitungan diatas, sampel menjadi 71 responden.

Jadi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 71 responden.

### 3.5. Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu produktivitas kerja pada PT. Gula Putih Mataram.

### 3.6. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Produktivitas	Menurut Teguh dan Rosidah (2003:199) dalam (Busyairi, Tosungku, & Oktaviani, 2014) produktivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seperangkat sumber-sumber ekonomi untuk menghasilkan	Produktivitas merupakan hasil capaian yang dapat menentukan kemampuan karyawan dalam bekerja.	1.Kemampuan 2.Meningkatkan hasil yang dicapai 3.Semangat kerja 4.Pengembangan 5.Mutu 6.Efisiensi	Interval

	sesuatu atau perbandingan antara pengorbanan dengan penghasilan yang tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas.			
--	---	--	--	--

### 3.7. Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel independen atau variabel bebas yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan variabel dependen atau variabel terikat yaitu Produktivitas Kerja. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1. Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2017) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 24*).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas sebagai berikut :

Ho : Bila  $Sig > Alpha$  (0,05) maka instrumen valid

Ha : Bila  $Sig < Alpha$  (0,05) maka instrumen tidak valid

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan menurut (Lupiyoadi, 2015). Fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode *Alpha Cronbach*.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2014)

### **3.8. Metode Analisis Data**

#### **3.8.1. Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)**

*Paired sample t-test* digunakan untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah mempunyai rata-rata yang berbeda secara nyata atau tidak. Sampel berpasangan (*Paired Sample*) adalah sebuah sampel dengan dengan subjek yang sama, namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda (Lupiyoadi, 2015) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengolahan data yang dibantu dengan program SPSS 24.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka Ho ditolak

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka Ho diterima